

Peran Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah

Hidayati Siregar¹, Rizen Erlangga², Sastri Dalila³, Kholila Harahap⁴,
Ratika Balqis⁵

^{1,3,4,5} UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

²Institut Agama Islam Pagar Alam Sumatera Selatan, Indonesia

hidayatysiregar1201@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the role of educational administration in improving the quality of character education in Islamic elementary schools through a library research approach. This study focuses on theoretical reviews, previous research results, and relevant scientific literature regarding educational administration and character education in Islamic elementary schools. Data were collected through a search of scientific journals, books, and academic publications published in the last ten years, then analyzed descriptively and qualitatively to find the relationship between the educational administration system and the effectiveness of character education. The results show that good educational administration – including planning, organizing, implementing, and evaluating – has a significant influence on the success of character education programs. Structured administration enables Islamic elementary schools to create a conducive learning climate, integrate character values into learning activities, and increase the participation of teachers, students, and the community. Previous research also shows that collaboration between all school members and the application of information technology in administration can strengthen the management of character education. Therefore, it can be concluded that educational administration is not merely a bureaucratic activity, but a strategic foundation for building a madrasah culture of character, discipline, and noble morals. The results of this study are expected to serve as a reference for policymakers, madrasah principals, and educators in optimizing educational administration to achieve superior and sustainable character education.*

Keywords: *Educational administration, character education, quality of education, Madrasah Ibtidaiyah, literature study.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan studi pustaka (library research). Penelitian ini berfokus pada telaah teori, hasil penelitian terdahulu, serta literatur ilmiah yang relevan mengenai administrasi pendidikan dan pendidikan karakter di lingkungan madrasah. Data dikumpulkan melalui penelusuran jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menemukan keterkaitan antara sistem administrasi pendidikan dengan efektivitas pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang baik – meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi – memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pendidikan karakter. Administrasi yang terstruktur memungkinkan madrasah menciptakan iklim belajar yang kondusif, mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran, serta meningkatkan partisipasi guru, peserta didik, dan masyarakat. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara seluruh warga sekolah dan penerapan teknologi informasi dalam administrasi mampu memperkuat pengelolaan pendidikan karakter. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan bukan sekadar aktivitas birokratis, tetapi merupakan fondasi strategis dalam membangun budaya madrasah yang berkarakter, disiplin, dan berakhlak.

mulia. Hasil kajian ini diharapkan menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan, kepala madrasah, dan pendidik dalam mengoptimalkan administrasi pendidikan untuk mewujudkan mutu pendidikan karakter yang unggul dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Administrasi pendidikan, pendidikan karakter, mutu pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah, studi pustaka.

PENDAHULUAN

Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.¹ Al-Qur'an dan Hadis sebagai petunjuk manusia.² Pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memegang peranan penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia, sikap sosial yang baik, dan tanggung jawab. Pendidikan Islam secara khusus merupakan proses pembinaan jasmani dan rohani yang berlandaskan pada ajaran serta ketentuan hukum Islam.³ Namun, tantangan dalam implementasinya sering kali muncul akibat kurangnya dukungan sistematis dari aspek administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan yang efektif dapat menjadi pilar utama dalam mewujudkan pendidikan karakter yang berkualitas di tingkat MI.

Administrasi pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam konteks pendidikan karakter, administrasi yang baik tidak hanya memastikan kelancaran operasional sekolah, tetapi juga mendukung integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah. Sebaliknya, administrasi yang buruk dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan karakter dan menurunkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian oleh Saputri, Ardivanto, dan Rofian (2025) menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SDN Sendangguwo 02 Kabupaten Semarang mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perbaikan dalam administrasi sekolah, seperti perencanaan program yang jelas, pengorganisasian kegiatan yang sistematis, dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program karakter. Hasilnya, nilai-nilai karakter seperti toleransi, kepedulian, dan kesadaran lingkungan siswa meningkat secara signifikan.⁴

Selain itu, penelitian oleh Heriman, Azainil, Haeruddin, dan Muhammad Ramli Buhari (2025) di SD Negeri 007 Loa Janan Ilir Samarinda juga menemukan

¹ Mursal Aziz. et al., "Al-Washliyah Educational Council Policy in the Development of Madrasah Aliyah Curriculum in North Sumatera," *Abjadiah: International Journal of Education* 4, no. 1 (2019): 28-36, <https://doi.org/10.18860/abj.v4i1.7236>.

² Mursal Aziz and Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an & Hadis: Landasan Kurikulum Studi Islam* (Kuningan: Goresan Pena, 2025).

³ Mursal Aziz, *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan* (Sukabumi: Haura Utama, 2025).

⁴ Shindi Saputri, Asep Ardivanto, and Rofian, "Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Journal of Education Research* 6, no. 1 (2025): 166-73.

bahwa administrasi sekolah yang efektif berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan program yang matang, pengorganisasian sumber daya yang optimal, pelaksanaan yang terarah, dan evaluasi yang berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah tersebut.⁵

Namun, tantangan dalam implementasi administrasi pendidikan yang efektif masih ada. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, kurangnya pelatihan bagi guru dan staf administrasi, serta rendahnya partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung program pendidikan karakter. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk memperkuat administrasi pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan karakter di MI.

Penelitian oleh Nasution, Suteki, dan Syahbana Nasution (2025) di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar mengungkapkan bahwa manajemen administrasi pendidikan yang baik dapat mendukung mutu pembelajaran. Temuan baru menunjukkan bahwa pendekatan administrasi berbasis digital yang mulai diterapkan, meskipun belum optimal, telah mempermudah pengelolaan data siswa, guru, dan proses pembelajaran.⁶

Selain itu, penelitian oleh Widodo (2024) menyoroti pentingnya pengelolaan sekolah berbasis karakter di SD Tunas Bangsa. Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan seluruh komponen sekolah dapat menciptakan budaya sekolah yang mendukung pendidikan karakter.⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Studi pustaka ini akan menggali berbagai literatur yang relevan untuk memahami bagaimana administrasi pendidikan dapat mendukung implementasi pendidikan karakter secara efektif.

Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi praktisi pendidikan, khususnya di tingkat MI, dalam mengelola administrasi pendidikan yang mendukung pendidikan karakter. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kebijakan pendidikan di tingkat daerah maupun nasional dalam merancang program-program yang memperkuat pendidikan karakter melalui administrasi pendidikan yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang

⁵ Heriman Heriman et al., "Peran Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 007 Loa Janan Ilir Samarinda," *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 7, no. 4 (2025): 1377–96, <https://doi.org/10.56489/qe4war64>.

⁶ Asmarani Nasution and Tri Syahbana Nasution, "Peran Manajemen Administrasi Pendidikan Dalam Mendukung Mutu Pembelajaran Di Smp Negeri 1 Kota Pematangsiantar," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 13–21.

⁷ Aris Widodo, Aswandi, and Fadillah, "Pengelolaan Sekolah Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar (Sd) Tunas Bangsa Kabupaten Kubu Raya," 2016, 1–7.

pentingnya administrasi pendidikan dalam pendidikan karakter, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis untuk meningkatkan mutu pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah melalui pengelolaan administrasi yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis literatur terkait peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian bersifat deskriptif analitis, sehingga tidak melakukan pengumpulan data primer di lapangan, melainkan menelaah sumber-sumber ilmiah yang relevan seperti jurnal, buku, skripsi, tesis, dan artikel penelitian. Sumber literatur dipilih berdasarkan kriteria: diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, memiliki kualitas akademik melalui proses peer review, dan fokus pada administrasi pendidikan atau pendidikan karakter di tingkat dasar, khususnya Madrasah Ibtidaiyah.

Tahapan penelitian meliputi identifikasi dan pemilihan literatur menggunakan kata kunci seperti “administrasi pendidikan”, “pendidikan karakter”, dan “Madrasah Ibtidaiyah”, pengumpulan data dari jurnal dan publikasi ilmiah, serta analisis deskriptif terhadap temuan dari literatur yang relevan. Analisis dilakukan untuk menemukan hubungan antara administrasi pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan karakter, mengidentifikasi praktik terbaik, kesenjangan penelitian, dan implikasinya terhadap implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil kajian kemudian disintesis untuk membangun kerangka pemikiran yang komprehensif dan menyusun rekomendasi praktis bagi guru, pengelola sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Administrasi Pendidikan dalam Pendidikan Karakter

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Administrasi pendidikan yang efektif mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sekolah. Penelitian Saputri, Ardivanto, dan Rofian (2025) menemukan bahwa perbaikan administrasi sekolah di SDN Sendangguwo 02 Kabupaten Semarang secara signifikan meningkatkan nilai-nilai karakter siswa seperti disiplin, kepedulian, dan tanggung jawab.⁸ Temuan ini menunjukkan bahwa administrasi yang terstruktur dan sistematis mendukung implementasi pendidikan karakter secara konsisten.

Peran administrasi pendidikan dalam pendidikan karakter sangat penting karena menjadi fondasi utama dalam pengelolaan, perencanaan, dan pelaksanaan

⁸ Saputri, Ardivanto, and Rofian, “Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar.”

seluruh kegiatan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.⁹ Melalui administrasi yang baik, seluruh komponen sekolah—mulai dari kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, hingga peserta didik—dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara terarah dan sistematis. Administrasi pendidikan yang efektif mencakup fungsi manajemen seperti perencanaan program karakter, pengorganisasian kegiatan, pelaksanaan pembelajaran yang berintegritas, serta evaluasi hasil yang berkelanjutan. Dengan adanya sistem administrasi yang tertib, kegiatan pendidikan karakter dapat dilaksanakan secara konsisten dan terukur, sehingga nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran dapat tumbuh dan berkembang dalam diri siswa melalui praktik nyata di lingkungan madrasah.¹⁰

Selain berfungsi sebagai alat pengelolaan, administrasi pendidikan juga berperan sebagai instrumen strategis untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui kebijakan sekolah dan budaya organisasi yang dibangun secara sadar. Kepala madrasah dan guru dapat menggunakan data administrasi untuk mengidentifikasi kebutuhan pembinaan karakter siswa, merancang kegiatan yang relevan, dan mengevaluasi efektivitas program. Ketika administrasi dilaksanakan dengan prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas, maka proses pendidikan karakter menjadi lebih bermakna karena seluruh warga madrasah terlibat aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang beretika dan berbudaya. Dengan demikian, administrasi pendidikan tidak hanya mengatur aspek teknis penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembinaan moral dan spiritual yang mendukung terbentuknya generasi berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Praktik Administrasi yang Efektif

Penelitian oleh, Heriman, Azainil Haeruddin, dan Muhammad Ramli Buhari (2025) menekankan pentingnya pengorganisasian sumber daya guru dan fasilitas secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan karakter di SD Negeri 007 Loa Janan Ilir Samarinda.¹¹ Nasution, Suteki, dan Syahbana Nasution (2025) menambahkan bahwa administrasi berbasis digital mempermudah pengelolaan data siswa dan proses pembelajaran, sehingga program pendidikan karakter dapat berjalan lebih efektif.¹²

⁹ Mursal Aziz et al., "Implementasi Manajemen Pendidik Dan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 03, no. 02 (2025): 1–23.

¹⁰ Nasution and Nasution, "Peran Manajemen Administrasi Pendidikan Dalam Mendukung Mutu Pembelajaran Di Smp Negeri 1 Kota Pematangsiantar."

¹¹ Heriman et al., "Peran Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 007 Loa Janan Ilir Samarinda."

¹² Nasution and Nasution, "Peran Manajemen Administrasi Pendidikan Dalam Mendukung Mutu Pembelajaran Di Smp Negeri 1 Kota Pematangsiantar."

Praktik administrasi yang efektif dalam konteks pendidikan merupakan upaya sistematis untuk mengelola seluruh sumber daya sekolah agar berjalan secara terencana, terorganisir, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran, termasuk pendidikan karakter.¹³ Administrasi yang efektif menuntut adanya perencanaan yang matang dalam menyusun program kegiatan, pengorganisasian yang jelas terhadap peran dan tanggung jawab setiap komponen sekolah, serta pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan visi dan misi lembaga. Kepala madrasah, guru, dan staf administrasi harus memiliki koordinasi yang baik agar setiap program berjalan sinkron dan efisien. Dalam praktiknya, administrasi yang efektif juga memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat pengelolaan data, penyusunan laporan, serta evaluasi hasil belajar. Dengan sistem administrasi yang tertata rapi, madrasah dapat memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran, termasuk pembinaan karakter, terlaksana secara berkelanjutan dan terukur.¹⁴

Lebih dari itu, praktik administrasi yang efektif juga menuntut adanya prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan. Kepala madrasah yang mampu menerapkan manajemen terbuka akan mendorong guru dan tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam setiap proses pengambilan keputusan. Misalnya, dalam pendidikan karakter, guru dilibatkan dalam perumusan kegiatan pembiasaan, pembentukan budaya sekolah, serta evaluasi perilaku siswa. Dengan demikian, administrasi tidak hanya menjadi kegiatan administratif semata, tetapi juga menjadi alat pemberdayaan yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap mutu pendidikan.¹⁵ Ketika praktik administrasi dilaksanakan dengan efektif, madrasah akan memiliki sistem yang adaptif, efisien, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik yang unggul, religius, dan berakhlak mulia.

Kolaborasi Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat

Guru memainkan peran krusial dalam implementasi kurikulum.¹⁶ Studi oleh Widodo (2024) menyoroti pentingnya keterlibatan seluruh komponen sekolah,

¹³ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Zamzam Khairani, "Implementation of the Al-Qur'an Curriculum at Al-Ikhwan Kindergarten Kualuh Hilir in Building Islamic Character in Early Childhood Implementasi Kurikulum Al- Qur'an Di TK Al-Ikhwan Kualuh Hilir Dalam Membangun Karakter Islam Anak Usia Dini," *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 14, no. 3 (2025): 671-87, <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i3.1777>.

¹⁴ Mursal Aziz, M Hasbie Ashshiddiqi, and Mahdiana, "The Concept of Early Childhood Education Curriculum from the Perspective of the Qur'an and Its Implementation in Character Formation," *UAR Journal of Arts, Humanities & Social Sciences (UARJAHSS)* 1, no. 7 (2025): 6-10, <https://doi.org/10.5281/zenodo.17042708>.

¹⁵ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siska Windari, "Implementation of the Independent Curriculum in Forming Social Character Values in Early Childhood from a Quranic Perspective," *ISRG Journal of Education, Humanities and Literature (ISRGJEHL)* 2, no. 4 (2025): 108-13, <https://doi.org/10.5281/zenodo.16750109>.

¹⁶ Mursal Aziz, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Maria Ulfa, "Learning Strategies in the Implementation of the Islamic Education Curriculum at Nurul Ikhwan Kindergarten in Teluk Pulau

termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam administrasi pendidikan yang mendukung pendidikan karakter.¹⁷ Keterlibatan ini menciptakan budaya sekolah berbasis karakter dan memastikan bahwa nilai-nilai karakter tidak hanya diajarkan di kelas, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kolaborasi ini menjadi strategi penting untuk memperkuat implementasi pendidikan karakter secara berkelanjutan.

Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat merupakan elemen penting dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah tidak dapat berjalan sendiri dalam membentuk karakter peserta didik tanpa dukungan lingkungan keluarga dan sosial yang sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan di madrasah. Melalui kerja sama yang harmonis, sekolah dapat mensinergikan program pendidikan karakter dengan pembiasaan di rumah dan masyarakat. Misalnya, kegiatan pembiasaan seperti salat berjamaah, gotong royong, atau kepedulian sosial akan lebih efektif jika nilai-nilai tersebut diperkuat oleh keluarga dan lingkungan sekitar siswa. Kepala madrasah berperan penting dalam membangun komunikasi yang intens dengan orang tua melalui pertemuan rutin, media informasi digital, serta forum diskusi yang memungkinkan adanya keterlibatan aktif dalam pengawasan dan pembinaan karakter anak.¹⁸

Selain itu, masyarakat juga memiliki peran strategis dalam memperluas ruang pembelajaran karakter di luar sekolah. Keterlibatan tokoh masyarakat, lembaga keagamaan, dan organisasi sosial dapat menjadi mitra sekolah dalam memberikan teladan dan kesempatan praktik nyata bagi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai karakter seperti kepedulian, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Program kolaboratif seperti kegiatan bakti sosial, kerja bakti lingkungan, atau pengajian bersama dapat memperkuat sinergi antara madrasah dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai moral.¹⁹ Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat bukan hanya sekadar dukungan administratif, tetapi merupakan upaya bersama dalam membentuk ekosistem pendidikan karakter yang utuh dan berkelanjutan, di mana setiap pihak berperan aktif dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan peduli terhadap lingkungannya.

Dalam , North Labuhanbatu Nasution , 2025). In Its Implementation , the Islamic Education Curriculum Should Be Adapted to Local Cont," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2025): 346–60.

¹⁷ Widodo, Aswandi, and Fadillah, "Pengelolaan Sekolah Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar (Sd) Tunas Bangsa Kabupaten Kubu Raya."

¹⁸ Agus Mulyanto et al., "Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Anwar Kecamatan Pangkalan Banteng)," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 16, no. 2 (2023): 660, <https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2405>.

¹⁹ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and atul Hafizoh Lubis, "Implementation of the Quran Memorization Curriculum in Developing Student Character at MIS Humayroh, Parpaudangan Village, North Labuhanbatu," *AR-RASYID : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2025): 21–30, <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID/article/view/23741>.

Implikasi terhadap Mutu Pendidikan Karakter

Implikasi terhadap mutu pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah sangat erat kaitannya dengan efektivitas administrasi pendidikan yang diterapkan di lingkungan sekolah. Administrasi yang baik dan sistematis memungkinkan setiap kegiatan pendidikan karakter berjalan secara terarah dan terukur.²⁰ Ketika perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dijalankan dengan konsisten, maka seluruh elemen sekolah memiliki pedoman yang jelas dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Hal ini berimplikasi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran karena siswa tidak hanya diarahkan untuk memahami aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang mencerminkan nilai-nilai moral. Administrasi yang efektif membantu madrasah mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam setiap kegiatan belajar, baik di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler, maupun interaksi sosial di lingkungan sekolah.²¹

Selanjutnya, administrasi pendidikan yang berorientasi pada mutu turut mendorong terwujudnya budaya sekolah yang berkarakter. Melalui pengelolaan administrasi yang transparan dan partisipatif, kepala madrasah dan guru dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis, disiplin, serta penuh tanggung jawab.²² Ketika seluruh tenaga pendidik memahami pentingnya administrasi sebagai alat pembinaan, mereka akan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai karakter ke dalam aktivitas sehari-hari. Dampak positifnya, lingkungan sekolah menjadi tempat yang kondusif untuk tumbuhnya sikap jujur, saling menghormati, dan peduli sesama. Hal ini membuktikan bahwa mutu pendidikan karakter tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga oleh kualitas sistem administrasi yang mengatur seluruh aktivitas pendidikan secara menyeluruh dan berkelanjutan.²³

Selain itu, implikasi yang lebih luas dari administrasi pendidikan yang baik adalah terciptanya sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membangun karakter peserta didik. Melalui sistem administrasi yang terbuka dan kolaboratif, madrasah dapat melibatkan orang tua dalam program pembinaan karakter, melaksanakan kegiatan sosial berbasis masyarakat, serta membangun jaringan kerja sama dengan lembaga keagamaan atau sosial yang sejalan dengan

²⁰ Mursal Aziz et.al., "Administrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di SD IT Hidayatul Jannah Sumatera Utara," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 09, no. 2 (2024): 1-5.

²¹ Mursal Aziz, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba, "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63-69.

²² Heriman et al., "Peran Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 007 Loa Janan Ilir Samarinda."

²³ Mursal Aziz et al., "Kurikulum Merdeka in Early Childhood Islamic Education for Character and Spirituality," *Curricula: Journal of Curriculum Development* 4, no. 2 (2025): 1409-22, <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/curricula.v4i2.88847>.

nilai-nilai Islam.²⁴ Hal ini menjadikan pendidikan karakter tidak berhenti di ruang kelas, tetapi berlanjut dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan demikian, mutu pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah meningkat tidak hanya secara akademis, tetapi juga secara moral dan spiritual, menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat.²⁵

Hasil kajian pustaka menegaskan bahwa administrasi pendidikan yang efektif menjadi landasan strategis untuk menciptakan mutu pendidikan karakter yang tinggi. Dengan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang sistematis, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan, Madrasah Ibtidaiyah dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah secara menyeluruh. Temuan ini memberikan dasar bagi pengembangan praktik administrasi pendidikan yang lebih baik dan menjadi rujukan bagi kebijakan pendidikan berbasis karakter di tingkat nasional maupun daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Administrasi yang efektif; meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa. Melalui perencanaan yang matang, sekolah dapat menyusun program pendidikan karakter yang terarah; pengorganisasian yang baik memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara optimal; pelaksanaan yang konsisten menumbuhkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar; serta evaluasi berkelanjutan menjamin perbaikan dan keberlanjutan program. Temuan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru, kepala madrasah, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter, terutama jika didukung administrasi yang partisipatif dan berbasis teknologi. Dengan demikian, administrasi pendidikan bukan sekadar proses teknis, tetapi merupakan fondasi utama dalam membangun budaya sekolah yang berkarakter, bermoral, dan berbudaya, serta menjadi pilar penting dalam mencetak generasi madrasah yang berakhlak mulia dan kompeten di masa depan.

²⁴ Zulfahmi Aziz and Kasful Anwar, "Kurikulum Terpadu: Model Pembinaan Karakter Pada Sekolah Islam Fullday," *IJER* Aziz, Z., & Anwar, K. (2016). *Kurikulum Terpadu: Model Pembinaan Karakter Pada Sekolah Islam Fullday*. *IJER (Indonesian Journal of Educational Research)*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.30631/ijer.V1i2.19> (*Indonesian Journal of Educational Research*) 1, no. 2 (2016): 81, <https://doi.org/10.30631/ijer.V1i2.19>.

²⁵ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siti Khodizah Siregar, "Learning Media in Early Childhood Education Curriculum in Instilling Religious Character From The Perspective of The Qur'an," *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2025): 99-113, <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Mursal. *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan*. Sukabumi: Haura Utama, 2025.
- Aziz, Mursal, M Hasbie Ashshiddiqi, and Mahdiana. "The Concept of Early Childhood Education Curriculum from the Perspective of the Qur'an and Its Implementation in Character Formation." *UAR Journal of Arts, Humanities & Social Sciences (UARJAHSS)* 1, no. 7 (2025): 6–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17042708>.
- Aziz, Mursal, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, Sri Nurmala Sari, and Sumatera Utara. "Kurikulum Merdeka in Early Childhood Islamic Education for Character and Spirituality." *Curricula: Journal of Curriculum Development* 4, no. 2 (2025): 1409–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/curricula.v4i2.88847>.
- Aziz, Mursal, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Maria Ulfa. "Learning Strategies in the Implementation of the Islamic Education Curriculum at Nurul Ikhwan Kindergarten in Teluk Pulai Dalam , North Labuhanbatu Nasution , 2025). In Its Implementation , the Islamic Education Curriculum Should Be Adapted to Local Cont." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2025): 346–60.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Zamzam Khairani. "Implementation of the Al-Qur'an Curriculum at Al-Ikhwan Kindergarten Kualuh Hilir in Building Islamic Character in Early Childhood Implementasi Kurikulum Al- Qur'an Di TK Al-Ikhwan Kualuh Hilir Dalam Membangun Karakter Islam Anak Usia Dini." *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 14, no. 3 (2025): 671–87. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i3.1777>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and atul Hafizoh Lubis. "Implementation of the Quran Memorization Curriculum in Developing Student Character at MIS Humayroh, Parpaudangan Village, North Labuhanbatu." *AR-RASYID : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2025): 21–30. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID/article/view/23741>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siti Khodizah Siregar. "Learning Media in Early Childhood Education Curriculum in Instilling Religious Character From The Perspective of The Qur'an." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2025): 99–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siska Windari. "Implementation of the Independent Curriculum in Forming Social Character Values in Early Childhood from a Quranic Perspective." *ISRG Journal of Education, Humanities and Literature (ISRGJEHL)* 2, no. 4 (2025): 108–13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.16750109>.
- Aziz, Mursal, and Zulkipli Nasution. *Al-Qur'an & Hadis: Landasan Kurikulum Studi Islam*. Kuningan: Goresan Pena, 2025.
- Aziz, Mursal, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba. "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63–69.
- Aziz, Zulfahmi, and Kasful Anwar. "Kurikulum Terpadu: Model Pembinaan Karakter Pada Sekolah Islam Fullday." *IJER* Aziz, Z., & Anwar, K. (2016). *Kurikulum Terpadu: Model Pembinaan Karakter Pada Sekolah Islam Fullday. IJER (Indonesian Journal of Educational Research)*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.30631/Ijer.V1i2.19> (Indonesian Journal of Educational Research) 1, no. 2 (2016): 81. <https://doi.org/10.30631/ijer.v1i2.19>.
- Heriman, Heriman, Azainil Azainil, Haeruddin Haeruddin, and Muhammad Ramli Buhari. "Peran Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 007 Loa Janan Ilir Samarinda." *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 7, no. 4 (2025): 1377–96. <https://doi.org/10.56489/qe4war64>.
- Mulyanto, Agus, Iman Saifullah, Khoirul Anwar, Hadi Laksono, H Majeri, H

- Taufikurrahman, Budi Hermawan, et al. "Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Anwar Kecamatan Pangkalan Banteng)." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 16, no. 2 (2023): 660. <https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2405>.
- Mursal Aziz. et al. "Al-Washliyah Educational Council Policy in the Development of Madrasah Aliyah Curriculum in North Sumatera." *Abjadia : International Journal of Education* 4, no. 1 (2019): 28–36. <https://doi.org/10.18860/abj.v4i1.7236>.
- Mursal Aziz et.al. "Administrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di SD IT Hidayatul Jannah Sumatera Utara." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 09, no. 2 (2024): 1–5.
- Mursal Aziz et al. "Implementasi Manajemen Pendidik Dan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 03, no. 02 (2025): 1–23.
- Nasution, Asmarani, and Tri Syahbana Nasution. "Peran Manajemen Administrasi Pendidikan Dalam Mendukung Mutu Pembelajaran Di Smp Negeri 1 Kota Pematangsiantar." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 13–21.
- Saputri, Shindi, Asep Ardivanto, and Rofian. "Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Journal of Education Research* 6, no. 1 (2025): 166–73.
- Widodo, Aris, Aswandi, and Fadillah. "Pengelolaan Sekolah Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar (Sd) Tunas Bangsa Kabupaten Kubu Raya," 2016, 1–7.